

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat hubungan antara masa kerja dengan kepuasan kerja karyawan pada PT. Reasurasnsi Internasional Indonesia (REINDO), Jl. Salemba Raya No. 30, Jakarta Pusat 10430

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. REINDO yang beralamat di Jl. Salemba Raya No. 30, Jakarta Pusat 10430. Perusahaan ini dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu perusahaan besar yang ada di Jakarta yang tentunya harus memperhatikan kepuasan kerja karyawannya.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Januari 2011 sampai dengan April 2012, dimana waktu tersebut merupakan waktu yang dianggap paling efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun alasan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subyek penelitian terlalu banyak.
3. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara masa kerja sebagai variabel bebas yang ditulis dengan symbol X terhadap kepuasan kerja sebagai variabel terikat yang ditulis dengan symbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiono “adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.”⁴⁵ Populasi terjangkaunya adalah 50 karyawan PT. REINDO divisi SDM dan PK. Banyaknya sampel yang diambil dari populasi adalah 44 karyawan dengan taraf perhitungan kesalahan 5%.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata yang ada dalam populasi itu.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu masa kerja (variabel X) dan kepuasan kerja (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan positif seseorang terhadap pekerjaannya yang terdiri dari beberapa dimensi, yaitu: pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi kepuasan kerja, yaitu: pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel

kepuasan kerja dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi kepuasan kerja.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja dapat dilihat pada Tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Kepuasan Kerja Karyawan)

Variabel	Dimensi Kepuasan Kerja	Butir Uji Coba		Butir Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Kepuasan Kerja (<i>Job Satisfaction</i>)	Pekerjaan itu sendiri	1, 2, 20	14, 9*	1, 2, 17	12
	Gaji	4, 16, 25	11, 22	4, 13, 22	9, 19
	Kesempatan Untuk Promosi	12, 23, 8	19, 17	10, 20, 8	16, 14
	Pengawasan	3, 24	10*, 21, 15*	3, 21	18
	Rekan Kerja	5, 6, 18, 7	13	5, 6, 15, 7	11

Keterangan: * (butir pernyataan yang drop)

Untuk mengisi setiap butir dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu dari jawaban yang sesuai dari lima jawaban

alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 s.d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 sebagai berikut:

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Kepuasan Kerja (Y)

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir soal dengan skor total instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menguji coba instrumen dan menyebarkannya kepada 44 orang karyawan PT. Reasuransi Internasional Indonesia. Peneliti melakukan proses validasi dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{butir}} = 0,361$.
 Jika $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Dari hasil uji coba menunjukkan 22 butir valid dan 3 butir drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Selanjutnya butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t} \right\} :$$

r_{ii} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum S_t$ = Varians total

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 1,47. Selanjutnya

dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 117,63 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu 0,833. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel kepuasan kerja.

2. Masa kerja

a. Definisi Konseptual

Masa kerja adalah jangka waktu atau jumlah waktu yang dihabiskan seorang karyawan bekerja dalam suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan tahun. Masa kerja dihitung sejak karyawan bergabung dengan perusahaan dan dapat diperoleh dari catatan perusahaan.

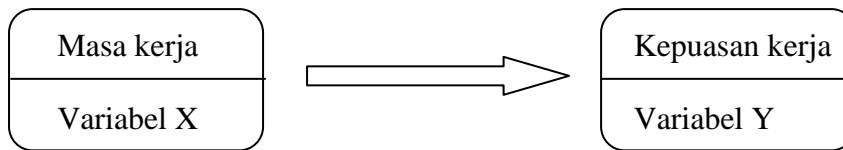
b. Definisi Operasional

Masa kerja pada PT. REINDO merupakan data sekunder yang datanya diambil perusahaan tentang masa kerja karyawan. Masa kerja karyawan PT. REINDO dihitung berdasarkan tahun dari semenjak karyawan bergabung di perusahaan.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, masa kerja merupakan variabel independen (bebas) atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol X. Sedangkan kepuasan kerja merupakan variabel dependen (terikat) atau sebagai variabel yang dipengaruhi

dengan simbol Y. Maka konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Masa Kerja

Y = Kepuasan Kerja

→ = Arah Hubungan

Dengan asumsi:

Variabel bebas (X) akan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan atau perbedaan pada variabel X maka akan diikuti dengan perubahan pada variabel Y, adapun perubahan yang terjadi adalah bersifat positif. Hal ini sesuai dengan hipotesis (H_i) yang diajukan, yaitu ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisi data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁶:

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁴⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal: 204

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁴⁷:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) dengan uji liliefors pada taraf signifikansi (α)

Rumus yang digunakan adalah⁴⁸: $L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$

Keterangan :

$F(Z_i)$: Merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$: Merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka h_o diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

⁴⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal: 206

⁴⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 466.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x \text{ (Regresi linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x \text{ (Regresi tidak linier)}$$

Atau dapat dinyatakan dengan:

$$H_0 = \text{Regresi linear}$$

$$H_1 = \text{Regresi tidak linear}$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linear jika H_0 diterima.

Tabel III. 3
Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung} (F_o)$	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$		$F_o > F_t$ Maka
Residu/Sisa (res)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{JK(res)}{dk(res)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(res) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan (G)	$n - k$	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{Dk(G)}$		

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*Product Moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁴⁹:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hal:77

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan.

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara skor Variabel X dan Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji – t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus ⁵⁰:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

⁵⁰ Sugiyono, *op. cit.*, hal: 184.

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

e. Perhitungan Koefisien Determinan

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (konflik pekerjaan keluarga) ditentukan X (dukungan sosial) dengan rumus⁵¹:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006, hal:151